

Penerapan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini melalui Bercerita dengan Gambar Seri di TK N 1 Tanjung Gadang

Rima Yufada¹, Yulsyofriend²

Article Info

Abstract

Keywords:

Listening Skills
Early Childhood;
Storytelling;
Picture Series;

This study aims to find out how lesson planning, implementation of learning and evaluation of learning in the application of listening skills through the storytelling method with picture series media in early childhood at Tanjung Gadang 1 Kindergarten. The reason for the purpose of this research is because the listening skills of early childhood at Tanjung Gadang 1 Kindergarten are good compared to early childhood at other Kindergarten schools in Tanjung Gadang sub-district. The research method used is descriptive research with a qualitative approach, where the research data are in the form of sentences. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation with the research subject being B3 class teachers at Tanjung Gadang 1 Kindergarten and research informants from school principals, teacher boards and early childhood at Tanjung Gadang 1 State Kindergarten. The results of the study show that lesson planning, learning implementation and learning evaluation are important things to prepare and implement properly in the application of listening skills through the storytelling method with picture series media in early childhood.

Kata Kunci:

Keterampilan
Menyimak;
Anak Usia Dini;
Bercerita;
Gambar Seri;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang. Alasan tujuan penelitian tersebut dikarenakan keterampilan menyimak anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang ini bagus di bandingkan dengan anak usia dini di sekolah Taman Kanak-Kanak lain yang berada di kecamatan Tanjung Gadang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana data hasil penelitian ini berbentuk kalimat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subyek penelitian guru kelas B3 di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang serta informan penelitian kepala sekolah, majelis guru dan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: rimayufada4@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: yulsyofriend@fip.unp.ac.id

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran menjadi hal yang penting untuk disiapkan dan dilaksanakan dengan baik dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri pada anak usia dini.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting sekali, adapun pengertian perkembangan bahasa menurut (Madyawati, 2019, h. 48) pengertian perkembangan bahasa adalah perkembangan yang meliputi kompetensi komunikasi yakni untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Menurut (Aulia et al., 2021) bahasa merupakan suatu sistem yang tidak bisa dihindari karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Pengembangan bahasa bagi anak usia dini merupakan salah satu hal yang paling vital. Dengan berkembangnya aspek bahasa pada anak secara optimal anak akan bisa berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya. Aspek perkembangan Bahasa pada anak juga terbagi atas beberapa bentuk keterampilan. Berdasarkan pendapat (Anggraini, 2019) menyatakan bahwa, Keterampilan bahasa terbagi menjadi keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, menulis dan secara alami kemampuan menyimak dianggap sebagai keterampilan utama dalam akuisisi asli (bahasa pertama).

Keterampilan menyimak yang merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting sekali dikembangkan. Dengan perkembangan menyimak anak bisa mendengarkan, menangkap, memahami, dan merespon apa yang di dengar sehingga makna komunikasi yang disampaikan dengan lisan maupun tulisan bisa dipahami anak dengan baik. Kemampuan menyimak digunakan pada saat kondisi apa pun agar anak bisa melakukan suatu hal sesuai dengan petunjuk atau arahan. anak harus diberikan contoh dan penjelasan yang baik sehingga sangat dibutuhkan sekali keterampilan menyimak ini. Keterampilan menyimak bisa dibentuk dengan berbagai cara dan dengan berbagai media yang menarik. Salah satunya yaitu dengan metode bercerita. Metode bercerita pada anak tentu sangat memiliki banyak pengaruh dan mafaat. Menurut (Sanjaya, 2016) bercerita bermanfaat dalam hal menarik minat dan perhatian murid, melatih pemahaman, perluasan perbendaharaan kata dan tatabahasa, serta dapat meningkatkan penguasaan keterampilan murid dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, dan mengembangkan imajinasi. Bercerita dapat membantu murid untuk melatih imajinasi dan keterampilan berbahasa melalui aktivitas menceritakan kembali. Kegiatan bercerita pada anak usia dini juga bisa dengan menggunakan berbagai media, salah satu media yang bisa digunakan yaitu gambar seri. Pengertian media gambar seri (Madyawati, 2016: 52) gambar seri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar yang satu memiliki hubungan dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Dengan gambar seri, guru, orang tua ataupun orang disekitar anak bisa mengajak anak untuk bercerita dengan menarik.

Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa Taman Kanak-Kanak yang terdapat di kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Diantaranya yaitu, Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Tanjung Lolo, Taman Kanak-Kanak Koto Tanjung Lolo, Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Tanjung Gadang dan Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang. Di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang ini terdapat suatu hal yang berbeda dari Taman Kanak-Kanak yang lain, hal yang berbeda tersebut adalah keterampilan menyimak anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang ini jauh lebih bagus dari anak usia dini di Taman Kanak-Kanak yang lain. Di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang ini, anak mampu menyebutkan kembali apa yang sudah kita sampaikan sebelumnya dengan baik. Seperti contohnya, penulis mengajak anak untuk melakukan kegiatan bercerita dongeng kelinci dan kura-kura. Setelah kegiatan bercerita, penulis menanyakan siapa yang terdapat dalam cerita, siapa yang menang dalam cerita tersebut dan apa yang terjadi pada kelinci. Anak mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Berdasarkan wawancara penulis dengan majelis guru di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang. Anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang ini setiap hari dilatih keterampilan menyimaknya, melatih keterampilan menyimak anak yaitu dengan mengajak anak bercerita. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana data hasil penelitian tidak berbentuk angka namun berbentuk kalimat. Melalui metode ini, peneliti akan memperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran mengenai hal-hal yang akan diteliti sebagaimana adanya sesuai penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat dan mengungkapkan suatu gejala yang ada pada objek yang ditemukan. Menurut (Sugiyono, 2017: 17) mengatakan penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam (Gunawan, 2016: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alamiah, mencatat, menganalisis, menafsikan dan melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang yang terletak di jorong Guguk Nanas, nagari Tanjung Gadang, kecamatan Tanjung Gadang, kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Lama waktu penelitian ini yaitu selama 2 bulan sejak 17 November 2022 sampai 17 Januari 2023. Kehadiran peneliti di Taman Kanak-

Kanak (TK) tersebut sebagai peneliti yang melakukan penelitian langsung ke sekolah. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa yang menjadi instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan format observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Sumber data penelitian yaitu subyek penelitian pada penelitian ini yaitu guru kelas B3 serta Informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas serta anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Secara umum proses analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka selanjutnya dilakukan teknik keabsahan data dengan validitas internal, validitas eksternal, reabilitas dan obyektivitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menyimak yang bagus pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang merupakan tahap awal peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan menyimak pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang. Selanjutnya, peneliti mengamati dari mulai anak datang ke sekolah dan guru menyambut anak, kemudian anak bersalaman dan mengucapkan salam dengan semua guru, dilanjutkan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, hingga kegiatan akhir sampai anak pulang sekolah. Dan peneliti menemukan bahwa penerapan keterampilan menyimak anak dilakukan dengan metode bercerita dengan media gambar seri.

Pengertian anak usia dini menurut (Suryana, 2021: 5) anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan menjadi dasa dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Menurut (Ernawati, et al., 2020) pengertian anak usia dini adalah anak yang berumur 0-8 tahun yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikis. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik dan hanya dimiliki oleh anak pada masa usia dini ini. Adapun karakteristik anak usia dini menurut (Suryana, 2021, h. 20) sebagai berikut:

1. Anak bersifat egosentris
2. Anak memiliki rasa ingin tahu (*Curiosity*)
3. Anak bersifat unik
4. Anak kaya imajinasi dan fantasi
5. Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Menurut (Wasis, 2022) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa keemasan bagi perkembangan manusia atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak individu mengalami perkembangan paling cepat sepanjang kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat seseorang dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Periode ini merupakan periode pertumbuhan serta perkembangan otak paling cepat bagi seorang anak. salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan Bahasa. Adapun pengertian Bahasa menurut (Madyawati, 2017: 55)

pengertian perkembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi yakni untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. (Amalia, R., et al, 2019) menyatakan perkembangan bahasa anak-anak merupakan perpaduan antara interaksi sosial, perkembangan emosi, kemampuan intelektual, dan perkembangan fisik maupun motoriknya. Dan menurut (Azzahroh, S., et al, 2020) bahasa adalah aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan anak usia dini agar mampu menggunakan bahasa untuk dipahami baik secara pasif maupun digunakan secara aktif untuk berkomunikasi secara efektif. Aspek perkembangan bahasa anak usia terbagi atas beberapa keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menyimak.

Keterampilan menyimak pada anak usia dini menurut (Dhieni, 2018: 42) yaitu keterampilan yang dapat mengekspresikan pikiran anak sehingga orang lain memahaminya dan menciptakan suatu hubungan. Sebelum mempelajari pengetahuan lain, anak perlu kemampuan menyimak agar dapat memahami perkataan orang lain dengan baik. Dengan demikian anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung keberaksaraan di tingkat yang lebih tinggi. Dalam menerapkan keterampilan menyimak bisa dilakukan dengan metode bercerita pada anak usia dini. Bercerita menurut (Kurnia, 2019: 68) merupakan proses kreatif anak, dengan metode bercerita sebagai guru kita bisa mengajak anak untuk berfikir lebih kreatif. Dengan bercerita anak usia dini harus diberikan kesempatan menceritakan pengalamannya untuk mengembangkan ide dan pemikirannya. Pengertian bercerita menurut (Fitri, O., et al, 2018) menyatakan bahwa bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Metode bercerita pada anak usia dini bisa dilakukan oleh guru atau orang tua. Media untuk bercerita dengan anak usia dini pun beragam, salah satunya yaitu gambar seri.

Media gambar seri menurut (Azhar, 2017: 52) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan media gambar seri adalah kumpulan gambar yang menceritakan peristiwa atau suatu kejadian yang menarik, yang disusun secara acak dan berurutan menjadi sebuah rangkaian cerita. Gambar yang dimaksudkan tersebut termasuk foto, lukisan, dan sketsa. Pendapat Azhar (Madyawati, 2017: 44) menyatakan bahwa gambar seri merupakan kumpulan rangkaian gambar yang tersusun dalam bentuk cerita. Gambar seri disusun dari kertas yang berukuran luas serta panjang dengan diisi macam-macam gambar. Gambar tersebut saling melengkapi dengan yang lainnya, hingga membentuk rangkaian peristiwa atau cerita. Dalam setiap gambar dibedakan urutannya disesuaikan antrian alur cerita. Media gambar seri dapat digunakan untuk pelatihan dalam berbahasa, kemampuan berekspresi, atau bercerita.

Berdasarkan pertanyaan penelitian dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang, peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang, semua akan dibahas pada temuan penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang

Temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan berdasarkan analisis data yang dilaksanakan tentang perencanaan pembelajaran bercerita menggunakan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang yaitu pada perencanaan pembelajaran guru memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebelum pembelajaran dimulai. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) ini sudah dipersiapkan pada awal semester bersama dengan program semester, dan perencanaan mingguan. Selain mempersiapkan perencanaan pembelajaran, guru juga mempersiapkan media gambar seri yang menarik bagi anak. Untuk media gambar seri yang digunakan dalam kegiatan bercerita guru membuat media disesuaikan dengan tema dan sub tema yang akan dipelajari. Media gambar seri yang dipersiapkan yaitu dengan menggunakan warna-warna yang cerah, gambar yang bagus bisa di print atau di gambar secara manual oleh guru serta gambar yang digunakan hanya terdiri dari 4 gambar. Agar anak tertarik pada cerita yang akan disampaikan guru, guru harus memahami isi cerita yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan ini, guru juga mempersiapkan pemahaman tentang cerita tersebut. Penelitian ini dikuatkan dengan pendapat para ahli yaitu menurut (Susanto, 2017: 36) tahap-tahap dalam menyusun rencana belajar dapat dilakukan dengan mempelajari dokumen, menyusun rencana belajar tahunan, menentukan tema dalam alokasi waktu selama setahun, menyusun rencana kegiatan akhir bulanan, mingguan dan menetapkan alat permainan yang diperlukan untuk kegiatan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang yaitu perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga media yang menarik yang harus dirancang guru sebelum pembelajaran juga merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran agar anak dapat memahami pembelajaran dengan baik. Selain itu perencanaan pembelajaran dilakukan agar pembelajaran bisa dilakukan lebih sistematis dan terorganisasi dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan dalam penerapan keterampilan menyimak anak.



Gambar 1. Media Gambar Seri Yang Dibuat Guru

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri di taman kanak-kanak negeri 1 Tanjung Gadang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan, pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hasil penelitian pada pelaksanaan penerapan keterampilan menyimak pada anak usia dini dengan metode bercerita dengan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang didasarkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada penerapan keterampilan menyimak anak usia dini melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri diantaranya mempersiapkan media gambar seri pada pembelajaran yang harus sesuai dengan tema dan sub tema dan harus menarik bagi anak serta harus menyampaikan cerita dengan menarik dan kosa kata yang mudah dipahami anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru meminta anak untuk berjanji untuk menyimak cerita yang disampaikan guru dengan baik, dan memang benar anak menyimak cerita guru dengan baik. Guru menyampaikan dengan bahasa yang jelas, mimik wajah yang sesuai dengan cerita serta cerita nya mudah dipahami anak di setiap cerita pada gambar seri yang disampaikan guru.

Pengertian bercerita Menurut (Fitri, H., et al, 2016) menyatakan bahwa bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Selanjutnya, gambar seri menurut Azhar (Madyawati, 2017: 44) menyatakan bahwa gambar seri merupakan kumpulan rangkaian gambar yang tersusun dalam bentuk cerita. Gambar seri disusun dari kertas yang berukuran luas serta panjang dengan diisi bermacam-macam gambar. Gambar tersebut saling melengkapi dengan yang lainnya, hingga membentuk rangkaian peristiwa atau cerita. Dalam setiap gambar dibedakan urutannya disesuaikan antrian alur cerita. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode bercerita dengan media gambar seri ini dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu agar tetap ada variasi dalam metode pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga anak semakin tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri

3. Evaluasi pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang

Hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan mengenai evaluasi pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang yaitu, guru melakukan evaluasi pembelajaran dalam penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri dengan meminta anak untuk mengulangi kembali cerita yang telah disampaikan guru pada pelaksanaan pembelajaran melalui metode bercerita dengan media gambar seri. Anak-anak tampak bersemangat untuk mencoba menceritakan kembali cerita yang telah mereka simak pada pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran dilaksanakan guru mengevaluasi pembelajaran dengan skala capaian harian anak. Skala perkembangan harian atau disebut rating scale adalah checklist yang diturunkan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat indikator pencapaian perkembangan anak yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan skala capaian perkembangan harian anak ini, anak yang masih mulai berkembang keterampilan menyimaknya akan di stimulasi perkembangan bahasa sehingga keterampilan menyimak anak bisa berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.



Gambar 3. Evaluasi Keterampilan Menyimak Anak Dengan Memberikan Anak Kesempatan

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan tentang penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang, dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri ini terlaksana dengan baik dan dapat diterapkan pada pembelajaran

untuk penerapan keterampilan menyimak anak. Pada pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media gambar seri terlihat anak sangat tertarik dengan pembelajaran dengan metode bercerita dengan media gambar seri ini.

Penerapan keterampilan menyimak anak ini berkaitan dengan peran guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang digunakan. Penerapan keterampilan menyimak melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Tanjung Gadang dapat dilihat pada kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anggraini, V. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 1 (3)
- Aulia, B., Budiningsih, A. (2021). Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2 (5). 2259-2268.
- Azhar, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Azzahroh, P., S, Junita, R & Lubis, R. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang Tahun 2020. *Journal women health*. 4 (1)
- Dhieni, N. 2018. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Erniwati & Fitriani. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4 (1)
- Fitri, O., C, Huda, A, Sihkabuden. 2016. Peningkatan kemampuan menyimak cerita pada siswa tunagrahita melalui permainan wayang kartun. *Jurnal ortopedagogia*. 2 (2).
- Gunawan, I. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deep Publish.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, A. (2016). Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Dan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*. 10 (01)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Jakarta: Kencana.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal pedagogi*. 9 (2)